

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik masalah pokok penelitian adalah strategi asosiatif. Pengertian dari Penelitian asosiatif ialah suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari tau pengaruh pada dua variabel atau lebih, supaya dapat memberikan penjabaran tentang pengaruh pengalaman pengguna, kemudahan transaksi, dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan penggunaan aplikasi Dana. Menurut para Ahli Sugiyono (2017) penelitian asosiatif merupakan sebuah studi yang mempunyai tujuan untuk dapat melakukan dan mengetahui adanya pengecekan antar variabel dengan variabel yang ada dengan tujuan agar dapat memberikan suatu bukti bahwa terdapat suatu pengaruh dan hubungan satu sama lain, variabel tersebut yaitu variabel Pengalaman Pengguna(X1), Kemudahan Transaksi (X2) dan Kepercayaan Konsumen(X3) yang dimana variabel tersebut adalah variabel independen terhadap Keputusan Penggunaan (Y) yang merupakan variabel dependen pada Keputusan Penggunaan aplikasi Dana. Pendekatan yang digunakan penelitian adalah pendekatan kuantitatif dan pengambilan data metode ini menggunakan kuesioner

Pada penelitian kali ini, jenis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif . Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang akan dilakukan atau cara untuk mendapatkan pengetahuan baru atau sebagai pemecah masalah secara terstruktur dan sistematis, data dalam penelitian kuantitatif dapat berbentuk rangkaian atau pengumpulan angka angka. Dengan begitu pengumpulan data pada metode ini adalah sebagai cara untuk mendapatkan data yang di inginkan serta di perlukan dalam membuat penelitian. Teknik mengumpulkan data pada metode ini bisa melalui berbagai kuisioener atau surat angkat yang diberikan kepada objek penelitian, Dengan tujuan supaya penulis dapat mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dari suatu kuisinoer yang dibagikan. Menurut para ahli sarmanu dalam metodologi penelitian kuantitatif dan statistika (2017) adalah penelitian yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk menguji teori yang ada dan yang selama ini berlaku apakah teori yang selama ini sudah ada benar atau tidak. Menurut Sujarweni (2014) penelitian

kuantitatif adalah suatu penelitian yang dapat menghasilkan penemuan baru yang telah dan di dapatkan dengan menggunakan cara-cara yang sesuai dengan prosedur statistika.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui Pengalaman Pengguna(X1), Kemudahan Transaksi (X2), Kepercayaan Konsumen (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan area atau daerah yang sifat general yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang berbeda-beda dan pada akhirnya ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi sasaran adalah pengguna aplikasi dana yang sudah memakai minimal 3 bulan yang berlokasi di Jakarta Pusat dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian atau subbagian dari jumlah atau hasil keseluruhan dari jumlah yang dimiliki dari populasi. Dapat diartikan kembali sampel ialah bagian yang mewakili dari keseluruhan dari jumlah dari populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel random sampling Menurut Sugiyono (2018:80) memberikan pernyataan bahwa teknik pada random sampling adalah suatu Teknik dalam pengambilan sampel terhadap populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat dan memilih strata yang ada pada populasi yang ada.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Pada penelitian kali ini ada kriteria untuk responden dengan tujuan untuk dapat bisa mendapatkan hasil yang sesuai dalam penelitian sehingga mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Responden berlokasi pada wilayah Jakarta Pusat
- b) Sudah menggunakan aplikasi DANA minimal 3 bulan

Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden. Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan Sugiyono, (2017:91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b) Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 4 (independen + dependen), contoh : jumlah anggota sampel 10 maka =  $10 \times 4 = 40$ .

Pada penelitian kali ini pengambilan sampel sesuai dengan saran pada bagian nomor 3 diatas dengan jumlah perhitungan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat dan jumlah anggota pada penelitian ini sebanyak 15 sampel, dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah 15 dikali dengan 4 variabel yaitu 50 sampel namun hanya 50 sampel responden yang dipakai dalam penelitian kali ini sebab tidak sesuai dengan kriteria calon responden yang diminta sehingga hasil akhir pada penelitian sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 sampel.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1.3.1. Sumber Data**

- **Data primer**

Menurut Husein Umar (2013:42) Data primer merupakan data yang didapatkan dari narasumber pertama dari individu dengan cara seperti mewawancarai atau hasil dari pengisian kuesioner yang di berikan kepada calon responden dimana

data yang di dapatkan langsung dari narasumber dan tanpa ada perantara yang biasa dilakukan oleh peneliti.

- **Data sekunder**

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder ialah Data sekunder suatu data primer yang telah diolah dan akan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram

Pada penelitian kali ini jenis data yang akan digunakan ada data subyek, yaitu jenis data sikap, opini, dan pengalaman dari para. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kali adalah data primer yang diperoleh langsung dari para responden. Disini yang menjadi subyek penelitian adalah Pengguna dari aplikasi DANA sebagai narasumber dengan menggunakan kuisisioner . Penelitian ini menggunakan jenis data primer, menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan atau asli dari sumber dan diberikan kepada peneliti. Selain itu juga data primer merupakan data mentah atau bahan yang belum dikelola dan berguna untuk membuat penelitian. Yang termasuk dari data primer yaitu angket atau kuisisioner dan wawancara, disamping itu penelitian ini tidak menggunakan data primer saja akan tetapi memakai data sekunder berupa survei literatur yang untuk memperkuat data melalui internet. Bahan atau sumber data untuk penelitian sebagai berikut :

### 1.3.2. Metode Pengumpulan Data

- **Kajian Literatur**

Kajian Literatur merupakan jenis data sekunder yang merupakan bahan dari karya penelitian yang terdahulu dengan adanya bahan dari survei literatur, peneliti memiliki gambaran atau opini untuk menyimpulkan untuk sementara dan mendukung penelitian. Biasanya dalam mengambil data dari survei literatur biasanya ditemukan di perpustakaan atau dengan teknologi menggunakan jejaring sosial atau internet.

- **Kuisisioner**

Kuisisioner salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, kuisisioner yang akan ditanya adalah pertanyaan yang akan diberikan sekaligus diisi atau dijawab para responden.

- **Obsevasi**

Obesrvasi adalah salah satu cara untuk pengamatan dan pencatatan dengan cara sistematis dan merupakan sebuah metode pengumpulan data baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang suatu saat akan menjadi acuan dalam ilmu pengetahuan.

### 1.3.3. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel penelitian memiliki ciri dan nilai, objek atau aktifitas yang memiliki beragam variasi untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis variabel sebagai berikut:

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan juga bisa berpengaruh untuk membuat perubahan yang ada pada variabel terikat.

Variabel yang dipakai pada penelitian adalah : Pengaruh pengalaman pengguna sebagai (X1) , Kemudahan Transaksi sebagai (X2), dan Kepercayaan Konsumen sebagai (X3).

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat dipengaruhi karena adanya perubahan pada variabel bebas. Dan pada penelitian kali ini Variabel terikat yang digunakan adalah Keputusan Penggunaan Aplikasi Dana (Y).

**Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel**

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
<i>Dependent Variabel</i>				
1	Pengalaman Pengguna (X1) Handayani dan Zalika (2015:62)	Pancaindra	pandangan	1
			Perasaan	pemikiran seseorang
		emosi		3
		Kebiasaan		Motivasi
			inspirasi	5

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
		Cara berfikir	kemampuan intelektual	6
			kreativitas	7
		Pengalaman dalam berhubungan	budaya seseorang	8
2	Kemudahan Transaksi (X2) Davis dalam Ahmad dan Pambudi (2014:4)	Mudah untuk di gunakan	Mudah dalam transaksi	9
			Mudah digunakan	10
		Mudah untuk di pelajari	Mudah untuk di pelajari	11
		Jelas dan Mudah untuk di pahami	Mudah untuk di mengerti	12
		Mudah dalam penggunaan	Simple dalam transaksi	13
			Mudah di pahami	14
		Fleksibel dalam pemakaian	Tanpa batas waktu penggunaan	15
			cepat dalam proses pemakaian	16
3	Kepercayaan Konsumen (X3) Chuang, dkk (2016)	kepercayaan individu terhadap layanan teknologi informasi	individu percaya pada perusahaan layanan teknologi informasi yang menyediakan layanan	17
		kepercayaan individu terhadap kualitas sebuah layanan teknologi informasi	individu merasa terpenuhi atas kualitas transaksi sebuah layanan teknologi informasi	18
		kepercayaan individu terhadap keamanan suatu layanan teknologi dan informasi	individu merasa terpenuhi atas kemandirian transaksi sebuah layanan teknologi	19
<b><i>Independent Variabel</i></b>				
4	Keputusan Penggunaan (Y)	Pilihan Produk	Pemilihan produk	20
			Banyaknya jenis produk	21

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
	Kotler dan Keller (2016) masukan halamannya	Pilihan Merk	Pemilihan Merk yang bervariasi	22
			Banyaknya jenis merk	23
		Waktu Pembelian	Pemilihan waktu pembelian	24
		Jumlah Pembelian	Banyaknya yang dibeli	25
		Metode Pembayaran	Jenis Metode Pembayaran	26
			Pilihan dalam metode pembayaran	27
		Pemilihan Penyalur	Variasi dalam pemilihan tempat	28

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini melalui kuesioner yang dimana penyebaran data kuesioner dilakukan secara acak kepada para responden yang dikirimkan melalui broadcast WhatsApp kepada target yang sesuai dengan apa yang ingin di teliti.

Kuesioner untuk pengumpulan data pada penelitian kali ini dilakukan dalam 1 minggu untuk bisa mengumpulkan data yang sesuai dan juga target yang sesuai dengan tujuan supaya data yang di dapatkan valid dan sesuai dengan apa yang ingin di teliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan menggunakan metode survey berupa kuisisioner yang langsung diberikan kepada para pengguna aplikasi DANA.

Bagian pertama dalam kuisisioner yaitu identitas data responden yang terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, dan pekerjaan, dan lama menggunakan aplikasi DANA. Bagian kedua adalah

Pada pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan pengumpulan dalam bentuk kuesioner dimana menggunakan instrument yang di ukur menggunakan kuesioner mengenai pengalaman pengguna, kemudahan transaksi, kepercayaan konsumen dengan menggunakan skala likert.

Menurut Tahir (2016:42) Skala Likert (Method of Summated Rating), digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini disebut variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan interval 1-5 dan untuk satu pilihan dinilai (score) dengan jarak interval 1. Masing-masing nilai dari pilihan tersebut dapat dilihat berikut ini:

No	Keterangan	Skala
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

**Gambar 3.1 Skala Likert Menurut Tahir. 2016**

### **3.5 Metode Analisis**

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Penelitian kali ini menggunakan analisis Data yang didapat dari pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka, hasil data yang di kumpulkan dari responden lalu data tersebut diolah, dianalisis, dan di interpretasikan. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan analisis data yang benar dan sesuai. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS. SPSS 27 (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika yang berguna untuk pengelolaan data dengan tepat dan benar. Uji validitas ini menggunakan distribusi nilai R table 5%

#### **3.5.2. Pengujian Instrumen Data Penelitian**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Jadi, uji validitas ingin mengukur apakah pernyataan kuesioner tersebut sudah kita buat betul-betul untuk mengukur apa hendak yang kita ukur (Ghozali, 2016).

Untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner dalam penelitian, dengan menggunakan koefisien korelasi antara item pertanyaan dengan nilai rata-rata setiap atribut jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif maka variabel tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid (Ghozali, 2016).

Uji validitas adalah Langkah dalam mengolah data yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hasil yang di dapat dari responden dengan memiliki tujuan untuk mengukur tepat atau tidak nya suatu

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$	= Koefisien korelasi
X	= Skor yang diperoleh dari subjek setiap item
Y	= Skor yang diperoleh dari subjek keseluruhan
$\sum x$	= Jumlah skor yang didapat tiap item dalam distribusi X
$\sum y$	= Jumlah skor yang didapat seluruh item dalam distribusi Y
n	= Jumlah seluruh responden

Gambar 3.2 Rumus Validitas

instrument dalam penelitian. Jika instrument tersebut valid dan benar maka hasil penelitian akan benar Uji validitas ini akan menggunakan suatu distribusi yang dimana nilai R tabelnya sebesar 5%.

Dasar dari pengambilan keputusan valid atau tidaknya data adalah sebagai berikut :

- Jika  $R_{hitung}$  positif, serta  $R_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel valid
- Jika  $R_{hitung}$  tidak positif, serta  $R_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tidak valid
- Jika  $R_{hitung} > r_{tabel}$ , tapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid

### Uji Realibitas

Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan jika stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Menurut Ghozali (2016) untuk mengukur realibilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Repeated Measure atau pengukuran ulang
- b) One Shot atau pengukuran sekali saja

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan seringkali digunakan untuk penelitian dengan metode pengukuran skala likert. Uji reliabilitas ini menggunakan metode Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Dengan menggunakan lefel of significant r tabel menurut Nunnally (dalam Ghozali, 2016) sebagai berikut :

- Jika nilai cronbach alpha  $>$  r tabel maka instrument dinyatakan reliabel.
- Jika nilai cronbach alpha  $<$  r tabel maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

- $\alpha$  = Koefisien nilai reliabilitas *cronchbach's alpha*
- K = Jumlah pertanyaan yang akan di uji
- $\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor pada pertanyaan
- $S_x^2$  = Varian skor-skor tes (seluruh item K)

Gambar 3.3 Rumus Reabilitas

### 3.6 Metode Analisis Statistik

#### 3.6.1. Statistik Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017) Statistik Kuantitatif adalah suatu metode yang dibuat dengan tujuan untuk mengumpulkanm merubah kumpulan data yang belum selesai atau mentah menjadi suatu bentuk yang mudah di pahami maksudnya dengan dalam bentuk informasi yang menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan.

Analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang yang dimana data tersebut berupa data dan dapat dibedakan menjadi data deskrit (bulat) dan kontinyu (pecahan).

Dalam penelitian kali ini metode yang akan di pakai dan di gunakan dalam analisis data adalah Regresi Linier Berganda dengan tujuan untuk mencari tau pengaruh dari variabel independent (x) dan variabel dependen (Y).

### 3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Analisis regresi berganda merupakan eksistensi dari model regresi dalam analisis bivariate yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan atas empat variabel dengan menggunakan rumus persamaan seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pengungkapan sukarela dan pengungkapan wajib

$\alpha$  = Konstanta (tetap)

$\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien variabel independen, apabila nilai  $\beta$  positif maka akan terjadi kenaikan pada variabel dependen (Y), sedangkan jika nilai  $\beta$  negatif akan terjadi penurunan pada variabel dependen (Y)

$X_1$  = Ukuran perusahaan

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = *Leverage*

e = Kesalahan baku / *error*

## 3.7 Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi linear berganda tersebut, maka untuk menghindari asumsi-asumsi model klasik, maka model asumsi klasik harus diuji. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Setidaknya ada empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

### 3.7.1. Uji Multikolinearitas

Sarwono (2015), multikolinearitas memiliki arti variabel indenpenden yang satu dengan indenpenden yang lain dalam model regresi memiliki hubungan yang kuat. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan

adanya korelasi antara variabel bebas atau uji multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai lebih kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dilihat dari hubungan antara variabel bebas yang ditunjukkan oleh angka *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan *VIF*  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

### 3.7.2. Uji Heterokedastisitas

Sarwono (2015), uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Maka, model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3. Analisis Koefisien determinasi

#### 1. Koefisien determinasi berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berganda adalah memberikan proporsi atau presentase dari suatu ragam total dalam variabel tidak bebas Y yang dijelaskan pada variabel bebas X. Nilai koefisien determinasi itu sendiri memiliki range antara 0-1 semakin besar  $R^2$  memberikan indikasi bahwa semakin besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel tidak bebas Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X. Nilai koefisien determinasi mempunyai range antara 0-1 semakin besar  $R^2$  memberikan indikasikan semakin besar suatu kekuatan variabel independen pada saat menjelaskan variabel dependen dengan rumus  $KDB = R^2 \times 100 \%$

#### 2. Koefisien determinan parsial ( $r^2$ )

korelasi determinan parsial digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Koefisien determinasi parsial menunjukkan variabel mana yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dengan rumus sebagai berikut :

- $KDP_1 = (R_{1.23})^2 \times 100 \%$
- $KDP_2 = (R_{2.13})^2 \times 100 \%$
- $KDP_3 = (R_{3.12})^2 \times 100 \%$

## 3.8 Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji statistik parisal juga di jelaskan oleh beberapa parah ahli seperti yang dipaparkan oleh Ghoali (2016) Uji statistik parsial adalah pada umumnya di nyatakan bahwa seberapa besar dari pengaruh satu variabel bebas atau independent secara individul dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau yang biasa di sebut dependen. Pada pengujian ini tingkat sig dalam uji t sebesar 5% dengan dasar pengambilan suatu keputusan seperti berikut :

Merumuskan Hipotesis :

- a) Pengaruh X1 (Pengalaman Pengguna) terhadap Y (keputusan penggunaan)
  - $H_0 : \beta_1 \neq 0$ , Pengalaman Pengguna tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi dana
  - $H_a : \beta_1 = 0$ , Pengalaman Pengguna berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi dana
- b) Pengaruh X2 (Kemudahan Transaksi) terhadap Y (Keputusan Penggunaan)
  - $H_0 : \beta_1 \neq 0$ , Kemudahan Transaksi tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi dana.
  - $H_a : \beta_2 = 0$ , Kemudahan Transaksi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi dana.
- c) Pengaruh X3 (Kepercayaan Konsumen) terhadap Y (Keputusan Penggunaan )
  - $H_0 : \beta_1 \neq 0$ , Kepercayaan Konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi dana.
  - $H_a : \beta_3 = 0$ , Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Penggunaan dapat berpengaruh dan signifikan,

1. Menentukan taraf nyata bahwa ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05)
2. Menentukan Signifikan
  - a) Nilai signifikasi ( $P Value$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b) Nilai signifikasi ( $P Value$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Membuat Kesimpulan
  - a) Bila ( $P Value$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Artinya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.
  - b) Bila ( $P Value$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Artinya variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat.

## 2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F (Simultan) sebelumnya juga dijelaskan oleh para ahli dalam hal ini Ghazali (2016) Memaparkan bahwa Uji statistic F pada umumnya adalah menunjukkan apakah seluruh bagian dari variabel independent yang ada bebas di masukan pada uji F yang terdapat pengaruh bersamaan terhadap variabel terikat.

Dalam uji F ini tingkat signifikannya sebesar 5% atau 0.05 di bawah ini merupakan tahapan yang ada pada pengujian nya :

a) Merumuskan Hipotesis

Pengaruh X1 (Pengalaman Pengguna), X2 (Kemudahan Transaksi), X3 (Kepercayaan Konsumen) Terhadap Y (Keputusan Penggunaan).

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ , Pengalaman Pengguna, Kemudahan Transaksi dan Kepercayaan Konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi DANA.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ , Pengalaman Pengguna, Kemudahan Transaksi dan Kepercayaan Konsumen berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi DANA.

b) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0.05)

c) Kriteria Pengujian

Jika signifikansi  $F < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Jika signifikansi  $F > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak